

Observasi Pembelajaran SLBA – C di Sekolah SLBA Karya Murni Medan

Nove Sitanggang¹, Ingrid Sirait^{1*}

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

Article Information

Article history:

Received Desember 11, 2024

Approved Desember 17, 2024

Keywords:

Model; Pembelajaran

ABSTRAK

Special Schools (SLB) are educational institutions designed to provide educational services to children with special needs, such as physical, mental and sensory disabilities. SLB has a curriculum that is tailored to the individual needs of students, with the aim of developing their potential optimally. This school provides a supportive environment, both in terms of teaching, facilities and human resources, to help students achieve independence and a better quality of life. The learning approach applied at SLB focuses more on developing life, social and basic academic skills, while still prioritizing the principles of inclusivity and respect for diversity. The results of the community service show that the learning process is more focused on developing life skills, social interactions, and student independence in living everyday life. Teachers are very much needed in accompanying students in the ongoing teaching and learning process.

© 2024 JGEN

*Corresponding author email: siraitinggrid60@gmail.com

PENDAHULUAN

Observasi yang kami lakukan di Sekolah Luar Biasa (SLBA) karya murni bertujuan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika pendidikan bagi siswa dengan kebutuhan khusus. SLBA memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan akses pendidikan yang sesuai dengan kondisi individu siswa, baik dari segi fisik, kognitif, maupun emosional. Pendidikan di SLBA tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan akademis, tetapi juga keterampilan hidup, sosial, dan kemandirian, yang sangat penting bagi kesejahteraan dan integrasi sosial siswa.

Melalui observasi yang kami lakukan secara langsung di SLBA, peneliti dapat mengamati berbagai aspek pendidikan yang diterapkan, mulai dari pendekatan pengajaran yang digunakan oleh guru, metode komunikasi yang diterapkan dengan siswa, hingga penggunaan alat bantu yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus. Observasi ini akan memberikan gambaran tentang tantangan yang dihadapi oleh pengajar dalam

menciptakan suasana belajar yang inklusif, serta strategi yang mereka terapkan untuk memastikan setiap siswa mendapatkan perhatian yang optimal.

Dengan mengkaji berbagai faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran di SLBA, hasil observasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik, serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus. observasi ini tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada penerapan praktis yang mencerminkan realitas di lapangan, memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pendidikan inklusif di SLBA.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini menggunakan metode observasi langsung difokuskan pada interaksi antara guru dan siswa, dan antara siswa dengan siswa serta metode pengajaran yang digunakan di dalam kelas. Desain pengabdian ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai proses pembelajaran di Sekolah Luar Biasa (SLBA) Fase C. Observasi dilakukan di SLBA-C Karya Murni, yang merupakan lembaga pendidikan bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus, khususnya tunagrahita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pembelajaran

Pembelajaran di SLB C sekolah ini menggunakan metode pembelajaran yang berbasis pada kegiatan praktis dan interaktif, seperti menggunakan permainan edukatif, dan melakukan aktivitas yang melibatkan indera siswa untuk memfasilitasi pemahaman siswa.

Siswa yang mengalami kebutuhan khusus seperti gangguan kognitif, fisik, ataupun sensorik, diberi perhatian lebih dengan pendekatan yang sabar dan penuh kasih sayang dari seorang guru.

2. Kegiatan Harian

Siswa mulai diberikan kesempatan untuk berinteraksi sosial sehingga siswa biasa berlatih komunikasi dan bekerja sama dengan teman temannya, yang tetap dalam pengawasan yang dilakukan oleh guru.

3. Penilaian Siswa

Penilaian dilakukan secara objektif tanpa membandingkan antara satu siswa dengan lainnya. Guru mengamati perkembangan siswa selama proses pembelajaran dan memberikan tugas menulis untuk mengukur pemahaman mereka. Kriteria keberhasilan diukur berdasarkan kemajuan individu dari waktu ke waktu, dengan catatan hasil penilaian baik secara kuantitatif maupun kualitatif.



Gambar 1. Mengajak Anak - Anak Berkomunikasi



Gambar 2. Melatih Anak – Anak Cara Bermain dan Berkenalan



Gambar 3. Tulisan Anak Berkebutuhan Khusus

KESIMPULAN DAN SARAN

Observasi pembelajaran di Sekolah Luar Biasa (SLBA) Fase C menunjukkan bahwa proses pembelajaran lebih difokuskan pada pengembangan keterampilan hidup, interaksi sosial, serta kemandirian siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Guru sangat diperlukan dalam mendampingi siswa pada proses belajar mengajar yang berlangsung.

Dalam proses pembelajaran guru juga mendapatkan pelatihan yang lebih lanjut dalam mengajar anak berkebutuhan khusus dengan meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan pengelolaan emosi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SLBA - C Karya murni Medan yang telah memberikan ijin melakukan kegiatan observasi untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana proses belajar mengajar di Sekolah Luar Biasa (SLBA) - C Karya murni Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2006). *Pedoman Pengelolaan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dermawan, Oki. (2013). STRATEGI PEMBELAJARAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB. *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi Desember*, VI(2).
- Hidayati, N., & Utami, S. (2014). *Pendekatan Pembelajaran di SLB: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Indriarti, R., Sari, D., & Putri, A. (2022). *Metode Pembelajaran Inovatif di Sekolah Luar Biasa*. Yogyakarta: Penerbit Sains.
- Kurniawan, D. (2016). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus di Indonesia: Tantangan dan Peluang*. Jakarta: Rajawali Press.
- Santoso, A. (2021). *Strategi Pembelajaran untuk Anak Tunagrahita*. Bandung: Penerbit Edukasi.
- Suryana, Y. (2013). *Pendidikan Inklusif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana
- Suyanto, S. (2017). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB)*. Jakarta: Kencana.